# LAPORAN PRAKTIKUM PEMROGRAMAN PERANGKAT BERGERAK

**MODUL XI** 

**Data Storage (Bagian 2)** 



## **Disusun Oleh:**

Satria Ariq Adelard Dompas / 2211104033

**SE06-02** 

Asisten Praktikum:

Muhammad Faza Zulian Gesit Al Barru

Aisyah Hasna Aulia

**Dosen Pengampu:** 

Yudha Islami Sulistya, S.Kom., M.Cs.

PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING FAKULTAS INFORMATIKA TELKOM UNIVERSITY PURWOKERTO 2024

# **TUJUAN PRAKTIKUM**

- 1. Mahasiswa dapat mampu memahami cara mengintegrasikan Firebase ke dalam project Flutter.
- 2. Mahasiswa mampu mengimplementasikan Firebase Cloud Messaging untuk menerima notifikasi.

#### FIREBASE NOTIFIKASI

## A. Firebase Cloud Messaging

Firebase Cloud Messaging (FCM) adalah layanan yang digunakan untuk mengirimkan notifikasi dengan mudah ke banyak pengguna sekaligus. Dengan FCM, Kita dapat mengirimkan pesan baik ke perangkat individu maupun ke grup pengguna yang berlangganan topik tertentu.

Agar dapat mengirim pesan, Kita perlu:

- 1. Mendapatkan token unik dari setiap perangkat pengguna.
- 2. Atau mengelompokkan pengguna berdasarkan topik tertentu (misalnya "promo" atau "berita").

Setelah itu, notifikasi dapat dikirim menggunakan Firebase Cloud Functions.

## B. Jenis Pesan pada Firebase Cloud Messaging (FCM)

FCM memiliki dua jenis pesan utama yang digunakan untuk kebutuhan notifikasi, yaitu:

1) Notification Message

Pesan ini digunakan untuk langsung menampilkan notifikasi di perangkat pengguna.

Cara kerja:

- a) Jika aplikasi berjalan di latar depan (foreground), pesan diteruskan ke fungsi onMessage untuk diproses.
- b) Jika aplikasi di latar belakang (background) atau dimatikan (terminated), notifikasi akan langsung muncul di tray notifikasi perangkat tanpa memerlukan kode tambahan.

## 2) Data Message

Pesan ini memberikan lebih banyak fleksibilitas karena isinya tidak langsung ditampilkan sebagai notifikasi.

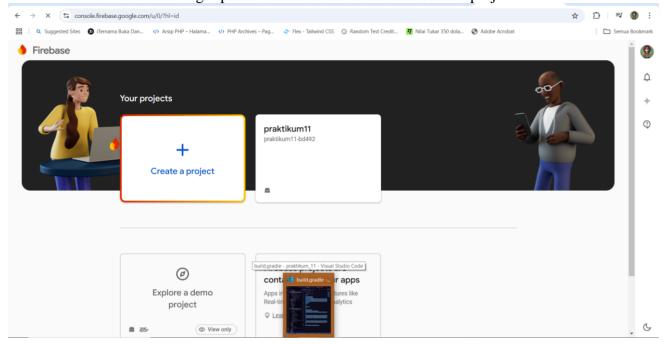
Cara kerja:

- a) Pesan ini akan diproses oleh aplikasi, baik saat aplikasi aktif maupun tidak aktif.
- b) Untuk menampilkan notifikasi ke pengguna, Kita perlu menambahkan kode khusus, biasanya menggunakan plugin seperti flutter\_local\_notifications.

# C. Integrasi Aplikasi dengan Firebase

Pertama kita perlu menyiapkan akun di Firebase. Di bawah ini adalah langkah-langkah yang perlu kita ikuti untuk menyiapkan Google Firebase untuk notifikasi push di Android:

1. Daftar dan login pada firebase console lalu buat sebuah projek baru.



Karena saya sudah buat jadi saya akan tampil seperti itu dan klik pada Praktikum11

2. Tambahkan plugin dan sdk sesuai perintah pada ./android/build.gradle dan ./android/app/build.gradle lalu lakukan sync dengan mengetik "flutter pub get" pada terminal.

Ubah compile sdk agar menggunakan versi 33 dan min sdk pada versi 21 yang terletak pada file ./android/app/build.gradle

```
minSdkVersion 21
targetSdkVersion 33
```

Bisa dilihat pada line 28 dan 29

#### D. Membuat Notifikasi Handler

• Pertama, buat kode di fungsi main() menjadi seperti ini, untuk memastikan Firebase dan konfigurasi lainnya sudah siap digunakan

```
import 'package:firebase core/firebase core.dart';
import 'package:firebase_messaging/firebase_messaging.dart';
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:flutter_local_notifications/flutter_local_notifications.dart';
import 'package:praktikum_11/my_notification_screen.dart';
void main() async {
 WidgetsFlutterBinding.ensureInitialized();
 await Firebase.initializeApp();
 FirebaseMessaging.onBackgroundMessage(_firebaseMessagingBackgroundHandler);
 await FlutterLocalNotificationsPlugin()
      .resolvePlatformSpecificImplementation
          AndroidFlutterLocalNotificationsPlugin>()
      ?.createNotificationChannel(channel);
 await FirebaseMessaging.instance.setForegroundNotificationPresentationOptions(
   alert: true,
   badge: true,
   sound: true,
  );
 runApp(const MyApp());
String? token;
Future<void> _firebaseMessagingBackgroundHandler(RemoteMessage message) async {
 await Firebase.initializeApp();
 print('Handling a background message: ${message.messageId}');
const AndroidNotificationChannel channel = AndroidNotificationChannel(
  'high_importance_channel', // ID Channel
  'High Importance Notifications', // Nama Channel
 description:
      'This channel is used for important notifications.', // Deskripsi Channel
 importance: Importance.high, // Prioritas
);
class MyApp extends StatelessWidget {
 const MyApp({super.key});
  // This widget is the root of your application.
```

```
@override

Widget build(BuildContext context) {
   return MaterialApp(
      title: 'Flutter Demo',
      theme: ThemeData(
       colorScheme: ColorScheme.fromSeed(seedColor: Colors.deepPurple),
      useMaterial3: true,
      ),
      home: MyNotificationScreen(),
    );
}
```

 kedua, buat kode di fungsi My\_Notifications\_Screen() menjadi seperti ini, agar bisa Membuat pengaturan inisialisasi notifikasi untuk Android, Mendengarkan pesan saat aplikasi aktif, Jika notifikasi tersedia bisa tampil menggunakan notifikasi lokal, Menangani aksi ketika notifikasi dibuka, Jika notifikasi tersedia, tampilkan dialog, dan Metode untuk mendapatkan token FCM. Berikut kodenya:

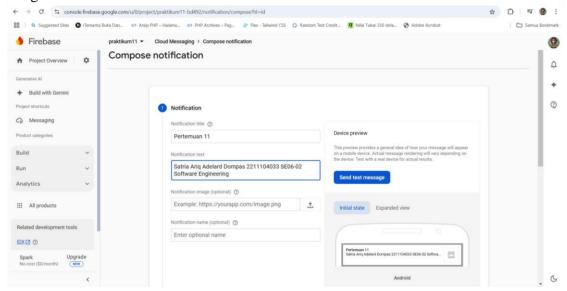
```
import 'package:firebase_messaging/firebase_messaging.dart';
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:flutter_local_notifications/flutter_local_notifications.dart';
import 'package:praktikum_11/main.dart';
class MyNotificationScreen extends StatefulWidget {
 const MyNotificationScreen({super.key});
 @override
 State<MyNotificationScreen> createState() => _MyNotificationScreenState();
class _MyNotificationScreenState extends State<MyNotificationScreen> {
 @override
 void initState() {
   super.initState();
   // Membuat pengaturan inisialisasi notifikasi untuk Android
   var initializationSettingsAndroid =
       const AndroidInitializationSettings('@mipmap/ic_launcher');
   var initializationSettings =
       InitializationSettings(android: initializationSettingsAndroid);
   FlutterLocalNotificationsPlugin().initialize(initializationSettings);
   // Mendengarkan pesan saat aplikasi aktif
   FirebaseMessaging.onMessage.listen((RemoteMessage message) {
      RemoteNotification? notification = message.notification;
      AndroidNotification? android = message.notification?.android;
// Jika notifikasi tersedia, tampilkan menggunakan notifikasi lokal
      if (notification != null && android != null) {
       FlutterLocalNotificationsPlugin().show(
         notification.hashCode, // ID notifikasi (hashCode untuk unik)
```

```
notification.title, // Judul notifikasi
         notification.body, // Isi notifikasi
         NotificationDetails(
           android: AndroidNotificationDetails(
             channel.id,
             channel.name,
             channelDescription: channel.description,
             color: Colors.blue,
             icon: "@mipmap/ic_launcher",
           ),
         ),
       );
   });
   // Menangani aksi ketika notifikasi dibuka
   FirebaseMessaging.onMessageOpenedApp.listen((RemoteMessage message) {
     RemoteNotification? notification = message.notification;
     AndroidNotification? android = message.notification?.android;
// Jika notifikasi tersedia, tampilkan dialog
     if (notification != null && android != null) {
       showDialog(
         context: context,
         builder: (_) {
           return AlertDialog(
             title: Text(notification.title ?? ""), // Judul dialog
             content: SingleChildScrollView(
               child: Column(
                 crossAxisAlignment: CrossAxisAlignment.start,
                 children: [Text(notification.body ?? "")], // Isi dialog
               ),
             ),
           );
         },
       );
   // Memanggil metode untuk mengambil token FCM perangkat
   getToken();
// Metode untuk mendapatkan token FCM
 void getToken() async {
   token = await FirebaseMessaging.instance
        .getToken(); // Mendapatkan token FCM perangkat
   print('FCM Token: $token'); // Menampilkan token di log
 @override
 Widget build(BuildContext context) {
   return Scaffold(
     appBar: AppBar(
```

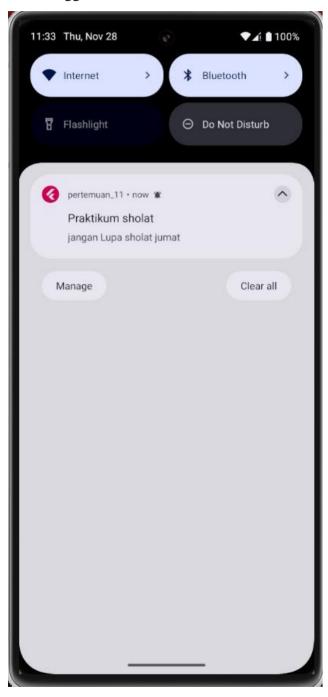
```
title: Text('My Notification Screen'),
    backgroundColor: Colors.amber,
),
body: Center(
    child: Text('Halaman untuk menerima notifikasi'),
    ),
);
}
```

# E. Mengirim Notifikasi Via FCM Console

1. Selanjutnya, inputkan judul, pesan, dan foto dari notifikasi kalian sesuai dengan kebutuhan.



- 2. Setelah itu, pilih aplikasi mana yang akan dikirimkan notifikasi dan setting waktu "Now" jika ingin langsung mengirimkan notifikasi. Lalu klik publish jika isi dan settingan notifikasi sudah benar.
- 3. Silakan tunggu notifikasi muncul pada aplikasi. Catatan: pengiriman notifikasi memerlukan beberapa saat dan tidak akan langsung muncul setelah dikirim jadi silakan menunggu.



### **UNGUIDED**

Tugas Mandiri (Unguided) Modifikasi Guided diatas bisa menampilkan Nama, Nim, Kelas, dan Prodi kalian ke dalam Notifikasi Flutter Cloud Messaging dan landing page notifikasinya.

# Source Code: Main.dart

```
import 'package:firebase core/firebase core.dart';
import 'package:firebase messaging/firebase messaging.dart';
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:flutter local notifications/flutter local notifications.dart';
import 'package:praktikum_11/my_notification_screen.dart';
void main() async {
 WidgetsFlutterBinding.ensureInitialized();
 await Firebase.initializeApp();
 FirebaseMessaging.onBackgroundMessage( firebaseMessagingBackgroundHandler);
 await FlutterLocalNotificationsPlugin()
      .resolvePlatformSpecificImplementation
          AndroidFlutterLocalNotificationsPlugin>()
      ?.createNotificationChannel(channel);
 await FirebaseMessaging.instance.setForegroundNotificationPresentationOptions(
   alert: true,
   badge: true,
   sound: true,
  );
 runApp(const MyApp());
String? token;
Future<void> _firebaseMessagingBackgroundHandler(RemoteMessage message) async {
 await Firebase.initializeApp();
 print('Handling a background message: ${message.messageId}');
const AndroidNotificationChannel channel = AndroidNotificationChannel(
  'high_importance_channel', // ID Channel
  'High Importance Notifications', // Nama Channel
 description:
      'This channel is used for important notifications.', // Deskripsi Channel
 importance: Importance.high, // Prioritas
);
class MyApp extends StatelessWidget {
 const MyApp({super.key});
 // This widget is the root of your application.
 @override
 Widget build(BuildContext context) {
    return MaterialApp(
     title: 'Flutter Demo',
     theme: ThemeData(
        colorScheme: ColorScheme.fromSeed(seedColor: Colors.deepPurple),
        useMaterial3: true,
```

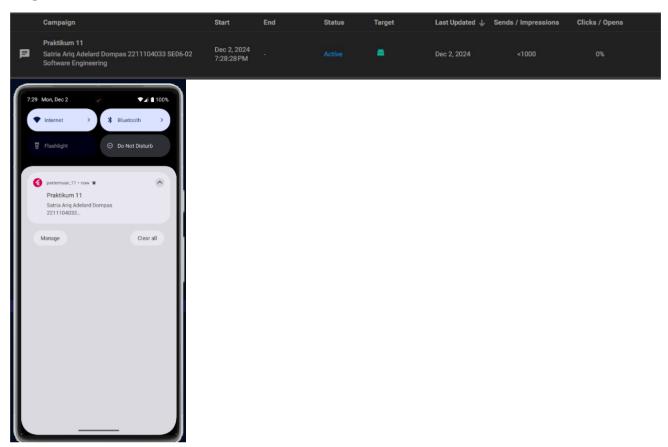
```
home: MyNotificationScreen(),
  );
}
```

# MyNotificationsScreen.dart

```
import 'package:firebase messaging/firebase messaging.dart';
import 'package:flutter/material.dart';
import 'package:flutter_local_notifications/flutter_local_notifications.dart';
import 'package:praktikum 11/main.dart';
class MyNotificationScreen extends StatefulWidget {
  const MyNotificationScreen({super.key});
 @override
 State<MyNotificationScreen> createState() => MyNotificationScreenState();
class MyNotificationScreenState extends State<MyNotificationScreen> {
 @override
 void initState() {
    super.initState();
   // Membuat pengaturan inisialisasi notifikasi untuk Android
   var initializationSettingsAndroid =
        const AndroidInitializationSettings('@mipmap/ic_launcher');
   var initializationSettings =
        InitializationSettings(android: initializationSettingsAndroid);
   FlutterLocalNotificationsPlugin().initialize(initializationSettings);
   // Mendengarkan pesan saat aplikasi aktif
   FirebaseMessaging.onMessage.listen((RemoteMessage message) {
      RemoteNotification? notification = message.notification;
      AndroidNotification? android = message.notification?.android;
// Jika notifikasi tersedia, tampilkan menggunakan notifikasi lokal
      if (notification != null && android != null) {
        FlutterLocalNotificationsPlugin().show(
          notification.hashCode, // ID notifikasi (hashCode untuk unik)
         notification.title, // Judul notifikasi
         notification.body, // Isi notifikasi
         NotificationDetails(
            android: AndroidNotificationDetails(
              channel.id,
              channel.name,
              channelDescription: channel.description,
              color: Colors.blue,
              icon: "@mipmap/ic_launcher",
           ),
         ),
       );
    });
```

```
// Menangani aksi ketika notifikasi dibuka
   FirebaseMessaging.onMessageOpenedApp.listen((RemoteMessage message) {
     RemoteNotification? notification = message.notification;
     AndroidNotification? android = message.notification?.android;
// Jika notifikasi tersedia, tampilkan dialog
     if (notification != null && android != null) {
       showDialog(
         context: context,
         builder: (_) {
           return AlertDialog(
             title: Text(notification.title ?? ""), // Judul dialog
             content: SingleChildScrollView(
               child: Column(
                 crossAxisAlignment: CrossAxisAlignment.start,
                 children: [Text(notification.body ?? "")], // Isi dialog
               ),
         },
       );
   });
   // Memanggil metode untuk mengambil token FCM perangkat
   getToken();
// Metode untuk mendapatkan token FCM
 void getToken() async {
   token = await FirebaseMessaging.instance
        .getToken(); // Mendapatkan token FCM perangkat
   print('FCM Token: $token'); // Menampilkan token di log
 @override
 Widget build(BuildContext context) {
   return Scaffold(
     appBar: AppBar(
       title: Text('My Notification Screen'),
       backgroundColor: Colors.amber,
     body: Center(
       child: Text('Halaman untuk menerima notifikasi'),
     ),
   );
```

## **Output:**



Aplikasi ini merupakan solusi berbasis Flutter yang mengintegrasikan Firebase Cloud Messaging (FCM) dan notifikasi lokal. Fungsinya memungkinkan pengguna menerima notifikasi penting baik saat aplikasi sedang digunakan maupun berjalan di latar belakang. Ketika aplikasi aktif, notifikasi ditampilkan menggunakan layanan notifikasi lokal, sementara notifikasi yang diterima di latar belakang dapat memunculkan dialog interaktif ketika aplikasi dibuka melalui notifikasi tersebut. Fitur unggulan dari aplikasi ini mencakup pengelolaan saluran notifikasi dengan prioritas tinggi, penanganan notifikasi secara realtime, serta kemampuan mendapatkan token perangkat unik yang dapat digunakan untuk mengirim pesan yang ditargetkan melalui FCM. Dengan antarmuka yang sederhana, aplikasi ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang andal dan responsif bagi pengguna dalam menerima pemberitahuan penting.